PERBEDAAN TAKSIRAN BERAT BADAN JANIN BERDASARKAN FORMULA MENURUT DARE'S DAN RISANTO DENGAN BERAT BADAN LAHIR BAYI DI BPM HUSNIATY PALEMBANG TAHUN 2018

Nurbaity[1], Rini Safitri[2]
Program Studi D III Kebidanan STIKES Mitra Adiguna Palembang
Email : toyibnurbaity@yahoo.com

ABSTRAK

Ketepatan taksiran dari berat lahir bayi adalah salah satu pengukuran yang paling penting pada awal persalinan. Bayi dengan berat badan lahir yang rendah dan berat badan lahir yang besar berhubungan dengan angka morbiditas, morta litas yang tinggi dan berbagai komplikasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan taksiran berat badan janin berdasarkan formula menurut Dare's dan Risanto dengan berat badan lahir bayi di BPM Husniaty Palembang tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan study *comparative.* Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III usia kehamilan 40-43 minggu yang datang di BPM Husniaty, AM. Keb Palembang dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan rerata taksiran berat janin berdasarkan formula Dare's dan Risanto dengan berat badan lahir bayi (p value < 0,05). Saran penelitian bagi tenaga kesehatan diharapkan hasil penelitian ini dijadikan sebagai salah satu indikator untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas neonatal dengan cara menghitung berat badan janin setiap kali asuhan antenatal pada akhir trimester II sampai trimester III.

Kata Kunci: Taksiran Berat Badan Janin, Formula Dare's, Risanto, Berat Badan Lahir Bayi

ABSTRACT

The accuracy of estimated birth weight is one of the most important measurements at the start of labor. Babies with low birth weight and large birth weight are associated with morbidity, high mortality and various complications. The aim of the study was to determine differences in fetal weight estimates based on formulas according to Dare's and Risanto with infant birth weight at BPM Husniaty Palembang in 2018. This research is a quantitative study using comparative studies. The population in this study were all third trimester pregnant women 40-43 weeks of gestation who came to BPM Husniaty's, AM. Keb Palembang with a total sample of 30 respondents. The results showed that there were differences in mean estimates of fetal weight based on the formula of Dare's and Risanto with infant birth weight (p value <0.05). Suggestions for research for health workers are expected to be used as an indicator to reduce neonatal morbidity and mortality by calculating fetal weight every time antenatal care at the end of the second trimester to the third trimester.

Keywords: Estimated Fetal Weight, Formula Dare's, Risanto, Infant Birth Weight

PENDAHULUAN

Pada 2016, hasil riset Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa angka kematian bayi (AKB) mencapai 25,5. Artinya, ada sekitar 25,5 kematian setiap 1.000 bayi yang lahir. Selama beberapa tahun terakhir, AKB Indonesia berangsur-angsur mengalami penurunan. Bahkan, perkembangan AKB di Indonesia cukup menggembirakan dalam waktu 20 tahun menunjukkan penurunan[1]

Angka Kematian Bayi yang masih tinggi ini disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah bayi lahir dengan berat badan lahir rendah, anemia dan resiko kebidanan lainnya, potensi bahaya tersebut sebenarnya bisa dihindari atau minimal bisa diupayakan pengurangannya secara dini, jika pendeteksian awal berat badan bayi bisa dilakukan secara lebih tepat, sehingga upaya perbaikan seawal mungkin bisa dilakukan[5]

Ketepatan taksiran dari berat lahir bayi adalah salah satu pengukuran yang paling penting pada awal persalinan. Bayi dengan berat badan lahir yang rendah dan berat badan lahir yang besar berhubungan dengan angka morbiditas, mortalitas yang tinggi dan berbagai komplikasi. Bayi dengan berat badan lahir yang rendah mungkin akan berhubungan dengan asfiksia saat kelahiran, sindrom distress pernafasan, perdarahan intravaskular, dan hipoglikemia. Kebanyakan dari kasus tersebut berasal dari kelahiran preterm dan membutuhkan perawatan yang tepat dalam rumah sakit yang sesuai. Berat badan lahir yang besar sering dipersulit dengan masalah saat melahirkan termasuk distosia bahu dan partus lama, dimana dapat menyebabkan trauma kelahiran, asfiksia kelahiran sejalan dengan pengaruh psikologis pada ibunya. Sehingga prediksi dari berat badan lahir adalah faktor yang penting dalam perawatan pasien termasuk rencana perawatan, pencegahan komplikasi dan perawatan yang tepat[3]

Taksiran berat badan janin intra uterin salah satunya bisa dilakukan dengan pengukuran tinggi fundus uteri. Taksiran berat badan janin intra uterin mempunyai arti penting dalam penatalaksanaan persalinan. Ketepatan penaksiran berat badan lahir, akan mempengaruhi ketepatan penatalaksanaan persalinan dan hasilnya sehingga diharapkan dapat mengurangi kematian dan kesakitan pada persalinan[2]

Menaksirkan berat janin merupakan salah satu tugas yang penting bagi bidan maupun praktisi lainnya untuk dapat memprediksi salah satu kesulitan persalinan yang akan dialami oleh ibu hamil atau upaya apa yang bisa dilakukan oleh bidan jika justru yang bermasalah adalah bayi yang baru lahir, sehingga dengan diketahuinya perkiraan berat bayi lahir bidan akan dapat melakukan persiapan persalinan lebih baik, apakah persiapan untuk ibu atau bayi yang akan lahir, disamping kesulitan lainnya misalnya

kadar Hb, lebar panggul dan riwayat persalinan sebelumnya[5]

Metode klinis dengan perhitungan berupa pengukuran lingkar perut ibu dalam centimeter kemudian dikalikan dengan ukuran fundus uteri dalam centimeter, maka akan didapat taksiran berat janin. Metode ini dikenal dengan nama Formula Dare's. Sedangkan pengukuran taksiran berat badan janin dengan formula Risanto

juga objektif dan mudah untuk diajarkan yaitu ukuran berat badan bayi baru lahir berdasarkan pengukuran jarak simfisis fundus uteri dalam sentimeter dikalikan dengan koefisien regresi 126,7 kemudian dikurangi dengan konstanta 931,5.

Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan formula yang lebih akurat dalam menentukan taksiran berat janin dan terdapat sedikit tulisan yang mengevaluasi keakuratan dari taksiran berat janin yang berasal dari pengukuran abdomen dibandingkan dengan perkiraan dengan USG atau maternal.

Berdasarkan data dari BPM Husniaty, AM.Keb Palembang, jumlah ibu hamil tahun 2015 sebanyak 1.393 orang, tahun 2016 sebanyak 2.072 orang dan tahun 2017 sebanyak 2.191 orang.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan pada semua ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di BPM Husniaty, AM. Keb Palembang untuk mengetahui perbedaan taksiran berat badan janin berdasarkan formula menurut Dare's dan Risanto dengan berat badan lahir bayi Di BPM Husniaty Palembang tahun 2018.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan study *comparative*.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Mei – 15 Juni tahun 2018.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III usia kehamilan 40-43 minggu yang datang di BPM Husniaty, AM. Keb Palembang tanggal 1 Januari 2018 sampai 5 Juni 2018 sebanyak 98 orang.

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Consecutive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah responden dapat terpenuhi. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di BPM Husniaty, AM. Keb Palembang pada bulan Maret tahun 2018, TM III, HPHT jelas, presentasi membujur, ketuban positif, turunnya bagian terbawah janin tidak

melebihi H II-III. Kriteria ekslusi adalah : IUFD, kelainan kongenital mayor, seperti anencephali, hidramnion dan oligohidramnion dan obesitas. Didapatkan sampel penelitian berjulah 30 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Perhitungan dilakukan dengan melakukan pengukuran taksiran berat badan janin dengan formula Dare's dan Risanto (perbandingan 1:1) serta berat badan lahir bayi.

Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *non probability sampling* menggunakan metode *purposive sampling*

Dalam penelitian ini data primer didapat dari observasi secara langsung kepada ibu hamil trimester III usia kehamilan 40-43 minggu dengan mengukur taksiran berat badan janin berdasarkan formula Dare's dan Risanto menggunakan lembar observasi.

Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat perbandingan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2012).

Sebelum dilakukan analisis dengan uji t data harus memenuhi syarat uji normalitas. Uji normalitas penelitian ini menggunakan shapiro-wilk karena jumlah sampel ≤ 50. Selanjutnya uji beda menggunakan uji Independent Samples t Test dengan tingkat kemaknaan α = 0,05.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi BerdasarkanTaksiran Berat Janin Menurut Formula Dare's dan Berat Badan Lahir Bayi

No	Kriteria	Taksiran Berat Janin Menurut Formula Dare's		Berat Badan Lahir Bayi	
		F	%	f	%
1.	Normal	15	100	15	100
2.	Abnormal	0	0	0	0
	Total	15	100	15	100

Berdasarkan Tabel 1 diatas diketahui bahwa taksiran berat badan janin menurut formula Dare's sebagian besar memiliki taksiran berat janin normal sebanyak 15 responden (100%). Sedangkan distribusi frekuensi berat badan lahir bayi sebagian besar memiliki berat lahir pada kategori normal sebanyak 15 responden (100%) dan berat lahir bayi abnormal sebanyak 0 responden (0%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi BerdasarkanTaksiran Berat Janin Menurut Formula Risanto dan Berat Badan Lahir Bayi

No	Kriteria	Taksiran Berat Janin Menurut Formula Risanto		Berat Badan Lahir Bayi	
		F	%	f	%
1.	Normal	15	100	15	100
2.	Abnormal	0	0	0	0
	Total	15	100	15	100

Berdasarkan Tabel 2 diatas diketahui bahwa taksiran berat badan janin menurut formula Risanto semua bayi memiliki taksiran berat janin pada kategori normal sebanyak 15 responden (100%) dan taksiran berat janin kategori abnormal sebanyak 0 responden (0%). Sedangkan distribusi frekuensi berat badan lahir bayi sebagian besar memiliki berat lahir pada kategori normal sebanyak 15 responden (100%) dan berat lahir abnormal sebanyak 0 responden (0%).

Uji Normalitas

Tabel 3
Uji Normalitas Taksiran Berat Badan Janin Berdasarkan Formula Dare's Dan Berat Badan Lahir Bayi

No	Variabel	*Shapiro-Wilk.*	P Value	Status
1.	Taksiran Berat Janin Menurut Formula Dare's	0,970	0,855	Normal
2.	Berat Badan Lahir Bayi	0,956	0,628	Normal

Berdasarkan Tabel 3 diatas di ketahui nilai *P value* uji *Shapiro wilk* pada kelompok taksiran berat janin menurut formula Dare's sebesar 0,855> 0,05 dan pada berat badan lahir bayi sebesar 0,628> 0,05. Karena semua kelompok > 0,05 maka kedua kelompok sama-sama berdistribusi normal berdasarkan uji *Shapiro wilk*.

Tabel 4
Uji Normalitas Taksiran Berat Badan Janin Berdasarkan Formula Risanto Dan Berat Badan Lahir Bayi

No	Variabel	*Shapiro-Wilk.*	P Value	Status
1.	Taksiran Berat Janin Menurut Formula Risanto	0,892	0,073	Normal
2.	Berat Badan Lahir Bayi	0,875	0,060	Normal

Berdasarkan Tabel 4 diatas di ketahui nilai *P value* uji *Shapiro wilk* pada kelompok taksiran berat janin menurut Formula Risanto sebesar 0,073> 0,05 dan pada berat badan lahir bayi sebesar 0,060> 0,05. Karena semua kelompok > 0,05 maka kedua kelompok sama-sama berdistribusi normal berdasarkan uji *Shapiro wilk*.

Analisis Bivariat

Tabel 5
Perbedaan Rerata Taksiran Berat Badan Janin Formula Dare's Dengan Berat Badan Lahir

Variabel	Mean	Beda Rerata	P value
Taksiran Berat Janin Formula Dare's	2.915,13 gram	28,467	0,023
Berat Badan Lahir	2.886,67 gram		

Tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa rerata taksiran berat badan janin formula Dare yaitu 2.915,13 gram, sedangkan rerata berat badan lahir bayi yaitu 2.886,67 gram. Beda rerata antara taksiran berat

badan janin formula Dare's dengan berat badan lahir bayi adalah 28,467 gram. Dari hasil uji statistik diketahui ada perbedaan rerata taksiran berat badan janin formula Dare's dengan berat badan lahir bayi dengan nilai p value = 0,023 (*p value* < 0,05).

Tabel 6
Perbedaan Rerata Taksiran Berat Badan Janin Formula Risanto Dengan Berat Badan Lahir

Variabel	Mean	Beda Rerata	P value
Taksiran Berat Janin Formula Risanto	2.930,60 gram	37,267	0,028
Berat Badan Lahir	2.893,33 gram		

Tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa rerata taksiran berat badan janin formula Risanto yaitu 2.930,60 gram, sedangkan rerata berat badan lahir bayi yaitu 2.893,33 gram. Beda rerata antara taksiran berat badan janin formula Risanto dengan berat badan lahir bayi adalah 37,267 gram. Dari hasil uji statistik diketahui ada perbedaan rerata taksiran berat badan janin formula Risanto dengan berat badan lahir bayi dengan nilai p value = 0,028 (*p value* < 0,05).

Tabel 7
Perbedaan Rerata Taksiran Berat Badan Janin Formula Dare's dengan Formula Risanto

Variabel	Mean	Beda Rerata	P value
Taksiran Berat Janin Formula Dare's	2.915,13 gram	15,47	0,180
Taksiran Berat Janin Formula Risanto	2.930,60 gram		

Tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa rerata taksiran berat badan janin formula Dare's yaitu 2.915,13 gram, sedangkan rerata berat badan janin formula Risanto yaitu 2.930,60 gram. Beda rerata antara taksiran berat badan janin formula Dare's dengan taksiran berat badan janin formula Risanto adalah 15,47 gram. Dari hasil uji statistik diketahui tidak ada perbedaan rerata taksiran berat badan janin formula Dare's dengan rerata taksiran berat badan janin formula Risanto dengan nilai p value = 0,180 (*p value* > 0,05).

PEMBAHASAN

Taksiran Berat Janin Menurut Formula Dare's dan Menurut Formula Risanto

Berdasarkan analisis univariat diketahui bahwa taksiran berat badan janin menurut formula Dare's sebagian besar memiliki taksiran berat janin normal sebanyak 15 responden (100%). Sedangkan distribusi frekuensi berat badan lahir bayi sebagian besar memiliki berat lahir pada kategori normal sebanyak 15 responden (100%) dan berat lahir bayi abnormal sebanyak 0 responden (0%).

Berdasarkan analisis univariat diketahui bahwa taksiran berat badan janin menurut formula Risanto semua bayi memiliki taksiran berat janin pada kategori normal sebanyak 15 responden (100%) dan taksiran berat janin kategori abnormal sebanyak 0 responden (0%). Sedangkan distribusi frekuensi berat badan lahir bayi sebagian besar memiliki berat lahir pada

kategori normal sebanyak 15 responden (100%) dan berat lahir abnormal sebanyak 0 responden (0%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mardeyanti (2013), yang berjudul ketepatan taksiran berat badan janin dibandingkan dengan berat badan bayi baru lahir di Puskesmas Kecamatan Cakung. Hasil penelitian didapatkan. Hasil analisis univariat terdapat 96.73% bayi dengan berat badan lahir 2500 - 4000 gram. Didapatkan 3,27% berat badan bayi yang tidak normal. Jika dibandingkan persentase taksiran berat badan janin dengan berat badan bayi baru lahir ditemukan perbedaan distribusi kedua variabel tersebut. Taksiran berat badan janin tidak ditemukan berat badan yang melebihi 4000 gram.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Santjaka (2011) yang berjudul studi ketepatan taksiran berat janin berdasarkan statistik dan tinggi fundus uteri di BPS Ny. Nani Sunarsih Purwokerto. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa berat badan janin berdasarkan tinggi fundus uteri menunjukkan rata-rata berat bayi baru lahir 3,35 kg sebanyak 95 bayi (95%) sedangkan berat bayi paling rendah adalah 2,32 kg sebanyak 1 bayi (1%) dan terberat 4,03 kg sebanyak 4 bayi (4%) sehingga rata-rata berat bayi baru lahir adalah normal yaitu 3,35 kg sebanyak 95 bayi (95%).

Menurut Cuningham dalam Mardeyanti (2013), taksiran berat badan janin intra uterin salah satunya bisa dilakukan dengan pengukuran tinggi fundus uteri. Taksiran berat badan janin intra uterin mempunyai arti penting dalam penatalaksanaan persalinan. Ketepatan penaksiran berat badan lahir, akan mempengaruhi ketepatan penatalaksanaan persalinan dan hasilnya sehingga diharapkan dapat mengurangi kematian dan kesakitan pada persalinan.

Menurut Titisari (2012), pengukuran *Simfisis-Fundal Height* (SFH) adalah metode skrining umum yang digunakan untuk memperkirakan usia gestasi. dan juga pertumbuhan janin setelah 24 minggu kehamilan. SFH atau tinggi fundus uteri diukur dengan menggunakan pita yang diletakkan di atas perut ibu. Kantung kemih ibu harus kosong saat pengukuran dilakukan.Jika mengukur, jarak dari puncak tulang kemaluan (simfisis pubis) ke bagian atas rahim hamil (fundus) diukur dalam sentimeter (cm). SFH dalam sentimeter harus sama dengan usia kehamilan dalam beberapa minggu. Perbedaan pengukuran lebih dari 3 cm menunjukkan adanya janin dengan masalah pertumbuhan, tingkat cairan amnion abnormal, bayi sungsang, kehamilan kembar, atau fibroid uterus.

Menurut Mortazavi dalam Tazkiyah (2015), sejak diketahui berat badan janin mempengaruhi lingkar perut, prediksi berat badan janin menggunakan lingkar

perut mulai digunakan. *Dare's formula* merupakan rumus taksiran berat badan janin dengan cara mengalikan TFU dan lingkar perut pada kehamilan aterm.

Perbedaan Rerata Taksiran Berat Badan Janin Formula Dare's dan Formula Risanto Dengan Berat Badan Lahir

Berdasarkan analisis bivariat diketahui bahwa rerata taksiran berat badan janin formula Dare yaitu 2.915,13 gram, sedangkan rerata berat badan lahir bayi yaitu 2.886,67 gram. Dari hasil uji statistik diketahui ada perbedaan rerata taksiran berat badan janin formula Dare's dengan berat badan lahir bayi dengan nilai p value = 0,023 (*p value* > 0,05).

Adanya perbedaan rerata berat badan lahir bayi dengan taksiran berat badan janin formula Dare's dikarenakan selisih antara rerata berat badan lahir bayi jauh berbeda dengan taksiran berat badan janin formula Dare's yaitu 28,467 gram.

Berdasarkan analisis bivariat diketahui bahwa rerata taksiran berat badan janin formula Risanto yaitu 2.930,60 gram, sedangkan rerata berat badan lahir bayi yaitu 2.893,33 gram. Dari hasil uji statistik diketahui ada perbedaan rerata taksiran berat badan janin formula Risanto dengan berat badan lahir bayi dengan nilai p value = 0,028 (*p value* > 0,05).

Adanya perbedaan rerata berat badan lahir bayi dengan taksiran berat badan janin formula Risanto dikarenakan selisih antara rerata berat badan lahir bayi jauh berbeda dengan taksiran berat badan janin formula Risanto yaitu 37,267 gram.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Santjaka (2011) yang berjudul studi ketepatan taksiran berat janin berdasarkan statistik dan tinggi fundus uteri di BPS Ny. Nani Sunarsih Purwokerto. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata berat badan bayi dengan model statistik adalah 3,1566 kg sebanyak 95 orang (95%), sedangkan berat badan bayi paling rendah adalah 2,23 kg sebanyak 2 orang (2%) dan berat badan terbesar 3,89 kg sebanyak 3 orang (3%). Hasil perhitungan berat badan bayi berdasarkan model statistik ini menggunakan operasionalisasi analisis regresi. Rata-rata taksiran berat badan bayi dengan model statistik adalah 3,1566 kg sebanyak 95 orang (95%), sedangkan taksiran berat badan bayi paling rendah adalah 2,23 kg sebanyak 2 orang (2%) dan taksiran berat badan terbesar 3,89 kg sebanyak 3 orang (3%). Selisih dengan pendekatan statistik hanya 0,0002, sedangkan dengan pendekatan teori Taksiran Berat Janin selisihnya 0,1930. Sehingga taksiran berat janin berdasarkan statistik jauh lebih tepat dibandingkan dengan menggunakan taksiran berat janin berdasarkan tinggi fundus uteri.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nindrea (2017) yang berjudul perbedaan taksiran berat

badan janin menurut formula perhitungan berat badan lahir bayi di kamar bersalin Rumah Sakit Satelit Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Hasil penelitian didapatkan bahwa rerata taksiran berat badan janin formula Dare yaitu 3.170,61 gr dengan standar deviasi 352,25 gr, sedangkan rerata berat badan lahir bayi yaitu 3.147,1 gr dengan standar deviasi 345,59 gr. Beda rerata antara taksiran berat badan janin formula Dare dengan berat badan lahir bayi adalah 23,5 gr. Dari hasil uji statistik diketahui tidak ada perbedaan rerata taksiran berat badan janin formula Dare dengan berat badan lahir bayi dengan nilai p = 0,484 (*p value* > 0,05).

Terdapat berbagai variasi penelitian terkait karakteristik responden. Berbagai *confounding factor* seperti bias subjek dan bias pengukuran dapat terjadi. Dalam penelitian ini, berat badan ibu hamil tidak diukur padahal dapat menjadi terjadinya overestimasi atau sebaliknya.

Sedangkan rerata taksiran berat badan janin formula Risanto yaitu 3.084,9 gr dengan standar deviasi 293,98 gr, sedangkan rerata berat badan lahir bayi yaitu 3.147,1 gr dengan standar deviasi 345,59 gr. Beda rerata antara taksiran berat badan janin formula Risanto dengan berat badan lahir bayi adalah 62,3 gr. Dari hasil uji statistik diketahui ada perbedaan rerata taksiran berat badan janin formula Risanto dengan berat badan lahir bayi dengan nilai p = 0,032 (*p value* < 0,05).

Hal ini sesuai dengan pernyataan Shamawarna dalam Nindrea (2017), yang menyatakan bahwa metode klinis dengan perhitungan formula Dare untuk menentukan taksiran berat janin menggunakan tinggi fundus dan pengukuran lingkar perut ibu adalah objektif dan mudah untuk diajarkan. Selain dari pada itu pengukuran taksiran berat badan janin dengan formula Risanto juga objektif dan mudah untuk diajarkan yaitu ukuran berat badan bayi baru lahir berdasarkan pengukuran jarak simfisis fundus uteri dalam sentimeter dikalikan dengan koefisien regresi 126,7 kemudian dikurangi dengan konstanta 931,5. Bagaimanapun, metode klinis ini untuk taksiran berat janin belum dipelajari lebih lanjut dan terdapat sedikit tulisan yang mengevaluasi keakuratan dari taksiran berat janin yang berasal dari pengukuran abdomen dibandingkan dengan perkiraan dengan USG atau maternal.

Dari hasil uji beda rerata taksiran berat badan janin formula Dare's dengan rerata taksiran berat badan janin formula Risanto menunjukkan tidak ada perbedaan antara taksiran berat badan janin dari kedua formula, ini disebabkan perbedaan rerata antara dua formula tidak jauh berbeda yaitu 15,47 gram.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Taksiran berat badan janin menurut formula Dare's sebagian besar memiliki taksiran berat janin normal sebanyak 15 responden (100%)
2. Taksiran berat badan janin menurut formula Risanto semua bayi memiliki taksiran berat janin pada kategori normal sebanyak 15 responden (100%)
3. Ada perbedaan rerata taksiran berat badan janin formula Dare's dengan berat badan lahir bayi dengan nilai p value = 0,023 (*p value* > 0,05).
4. Ada perbedaan rerata taksiran berat badan janin formula Risanto dengan berat badan lahir bayi dengan nilai p value = 0,028 (*p value* > 0,05).

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik. 2016. *Meski menurun angka kematian bayi di Indonesia masih tinggi.*http://www.databoks.katadata.co.id, diakses 10 Februari 2018
2. Mardeyanti. 2013. *Ketepatan Taksiran Berat Badan Janin Dibandingkan Dengan Berat Badan Bayi Baru Lahir.Jurnal Ilmu & Teknologi Ilmu Kesehatan, Jilid 1, Nomor 1, September 2013, hlm : 12-17*
3. Nindrea, Ricvan Dana. 2017. *Perbedaan taksiran berat badan janin menurut formula perhitungan berat badan lahir bayi.Jurnal Ipteks Terapan Research of Applied Science and Education V11.i1 (36-42).*
4. Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metode penelitian kesehatan.* Jakarta : PT Rineka Cipta
5. Santjaka, Hana Islamiyah. 2011. *Studi ketepatan taksiran berat janin berdasarkan statistik dan tinggi fundus uteri. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 2 No. 1 Edisi Juni 2011.*
6. Tizkiyah, Kiki. 2015. *Perbandingan taksiran berat badan janin menggunakan metode klinik dan ultrasonografi pada kehamilan aterm.* Jurnal Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bandung.